

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH KELURAHAN PAYARAMAN BARAT

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penulisan ini adalah Kelurahan Payaraman Barat Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Kota Palembang.

B. Sejarah Singkat Kelurahan Payaraman Barat

Berdasarkan bukti yang ada menunjukkan bahwa Kelurahan Payaraman Barat telah berusia kurang lebih 4,5 abad. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sebuah makam tua peninggalan sejarah dari seorang keturunan raja lampong yang datang dari lampung ke Palembang dan menyebar keselatan hingga Kelurahan Payaraman Barat, ini juga tidak terlepas dari sejarah asal usul penduduk kelurahan itu sendiri. Ada yang berpendapat bahwa dahulu kala penduduk dari Kelurahan ini terdiri dari 3 (tiga) suku, yaitu:

1. Suku Penesak
2. Suku Meranjat
3. Suku Belida

Penduduk Kelurahan Payaraman Barat awal mula ditempati oleh Lanang Kuaso atau sang Rajo Setan yang berasal dari daerah Pariaman (Sumatera Barat) beserta warganya. Suatu hari Lanang Kuaso mengembara bersama beberapa orang warganya ke sebuah kerajaan yang bernama Lampung dan Lanang Kuaso bertemu dengan gadis cantik jelita sampai akhirnya ia berniat untuk menikahi gadis tersebut, tapi ternyata Raja Lampong yang merupakan ayah si gadis tersebut menolak lamaran Lanang Kuaso kemudian Lanang Kuaso membawa lari gadis tersebut dan menikahi nya, Raja Lampong tidak terima lalu raja lampong

membawa pasukannya untuk menyerang Lanang Kuaso, dalam pertempuran itu pula Raja Lampong akhirnya terbunuh dengan kondisi kepala dan tubuh terputus. Dan di bawah ke hulu dusun tepatnya di sebuah Payo yang banyak ditumbuhi pohon raman.

Semenjak kejadian itulah dusun yang ditempati oleh Lanang Kuaso beserta warganya yang semula dikenal dengan nama Desa Peraman, yang diambil dari peristiwa peraman kepala dan tubuh Raja Lampong oleh Lanang Kuaso. Lambat laun seiring waktu kata Peraman berubah menjadi P-Raman atau Payoraman, sebab Peraman tersebut berada di dekat Payo yang berada di hulu dusun. Dan seiring dengan kemerdekaan Republik Indonesia, diresmikanlah nama desa P-Raman atau Payoraman menjadi Payaraman sampai sekarang.²⁸

Bahasa sehari-hari penduduk Kelurahan Payaraman Barat cukup berbeda jauh dengan bahasa Palembang. Bahasa Kelurahan Payaraman Barat adalah salah satu bahasa yang termasuk dalam rumpun bahasa Melayu, yang mirip dengan bahasa Ogan. Dalam bahasa Penesak khususnya di Kelurahan Payaraman Barat, dialek yang mengalun-alun dan banyak terdapat pemotongan kata yang menjadi ciri khas bahasa Payaraman Barat, seperti pada kata bebelin yang pelafalannya bebeliiiiin dan pada kata Di mano yang mengalami pemotongan Di ma. Bahasa Kelurahan Payaraman Barat banyak dipengaruhi oleh bahasa padang yang banyak menggunakan akhiran O, karena sejarah awalnya banyak pedagang yang berasal dari Padang.

²⁸ Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Ibu Nurmala Dewi, SH Sekretaris Lurah Payaraman Barat, di Kantor Lurah, Senin 19 Januari 2015, pukul 10:00 WIB.

Payaraman adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, Indonesia. Kecamatan ini merupakan satu dari enam belas kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir. Kecamatan ini terdiri dari 13 desa atau kelurahan, meliputi:

1. Lubuk Bandung
2. Paya Besar
3. Payaraman Barat
4. Payaraman Timur
5. Rengas I
6. Rengas II
7. Seri Kembang I
8. Seri Kembang II
9. Seri Kembang III
10. Talang Seleman
11. Tanjung Lalang
12. Tebedak I
13. Tebedak II

Pada saat ini, desa-desa atau kelurahan-kelurahan tersebut telah berdiri sendiri dengan bentuk sistem pemerintahan desa lengkap dengan Kepala Desa atau Lurah dan perangkat-perangkat desanya.²⁹

²⁹ Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Bapak Ruslan Abdul Fatah Lurah Payaraman Barat, di Kantor Lurah, Senin 19 januari 2015, pukul 10:00 WIB.

C. Letak Geografis Wilayah

Kelurahan Payaraman Barat terletak di daerah Kabupaten Ogan Ilir, 70 KM di sebelah selatan Kota Palembang, berjarak 1 KM dari pusat pemerintahan Kecamatan, dan berjarak 30 KM dari pusat pemerintahan Ibu Kota atau Kabupaten. Kelurahan Payaraman Barat ini terletak disisi seberang dari Jalan Lintas Timur. Luas Wilayah Kelurahan Payaraman Barat adalah 3,30 Ha. Dan Kelurahan Payaraman Barat termasuk dalam dataran tinggi dengan jarak setinggi 7 M diatas permukaan air laut. Adapun batas wilayah Kelurahan Payaraman Barat adalah sebagai berikut:

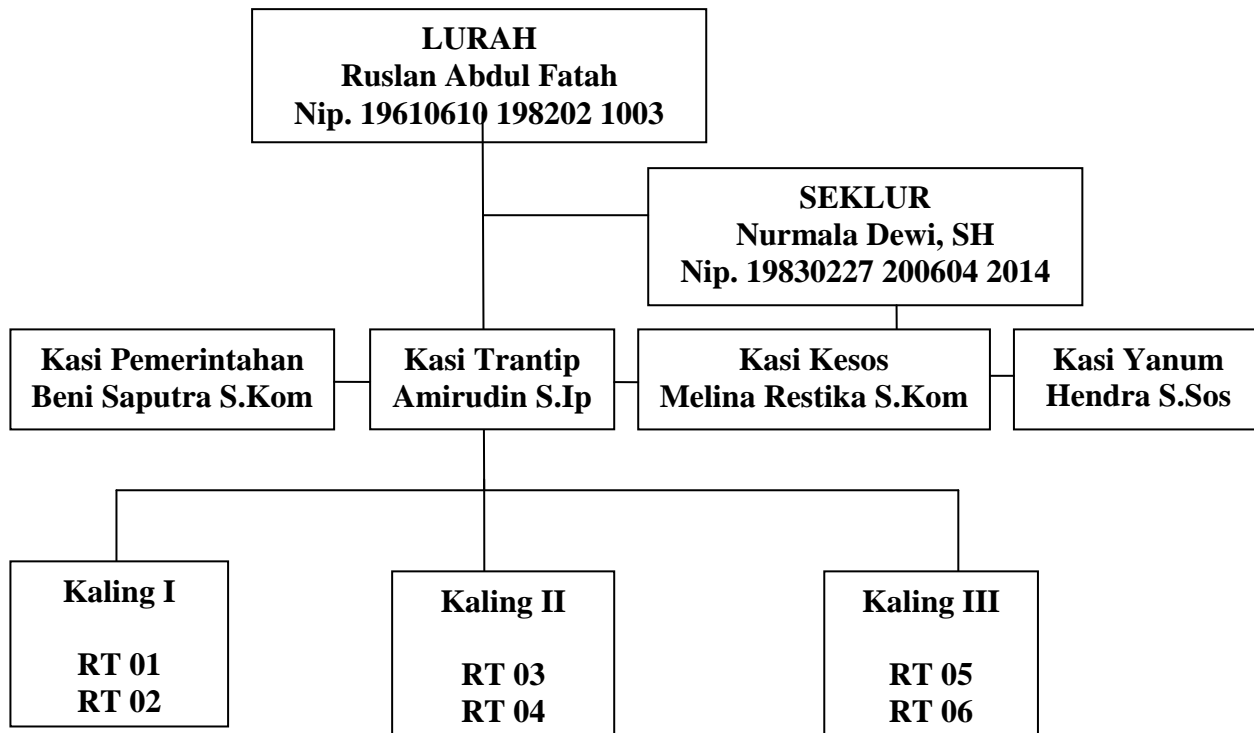
1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Suban Baru
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Rengas
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Talang Seleman
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Payaraman Timur³⁰

D. Keadaan Pemerintahan

Sistem pemerintahan yang terdapat pada kehidupan masyarakat Kelurahan Payaraman Barat sama seperti yang terdapat pada desa-desa atau kelurahan-kelurahan yang lain, yaitu pemerintahan yang bersifat demokrasi. Yang di dalamnya ada Lurah (Kepala Desa), ada Sekretaris Lurah, Kaling, dan pemuka masyarakat lainnya. Lihat tabel struktur pemerintahan dibawah ini:

³⁰ Berdasarkan Dokument atau Profil Kelurahan Payaraman Barat, Senin 19 januari 2015.

TABEL I
STRUKTUR ORGANISASI PEMRINTAHAN
KELURAHAN PAYARAMAN BARAT



Kelurahan Payaraman Barat termasuk wilayah Provinsi Sumatera Selatan dalam Wilayah Kabupaten Ogan Ilir. Kelurahan Payaraman Barat di Kepalai oleh seorang Lurah. Berdasarkan Undang-undang No 56 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa yang dimuat dalam lembaga Negara dan tambahan lembaga Negara Nomor 3153 yang di intruksikan oleh menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1980 tentang pelaksanaan Undang-undang No 56 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa. Sejak berlakunya Undang-undang tersebut maka

pemerintahan atau sistem pemerintahan yang menggunakan sistem marga atau suku di hapuskan dan di ganti dengan sistem pemerintahan desa.³¹

E. Keadaan Penduduk

Penduduk kelurahan Payaraman Barat pada umumnya terdiri dari penduduk Asli, tetapi sebagian kecil ada juga penduduk yang berasal dari daerah lain misalnya, ada yang berasal dari Pulau Jawa dan berasal dari Padang.

Berdasarkan dokumentasi yang ada pada kantor Lurah Payaraman Barat Jumlah penduduk kelurahan Payaraman Barat pada tahun 2015 berjumlah (1.939) jiwa dengan jumlah kartu keluarga (KK) sebanyak (575) kepala keluarga. Dengan rincian penduduk laki-laki berjumlah (944) jiwa, dan (995) jiwa adalah penduduk perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut;³²

TABEL II
Jumlah Penduduk Kelurahan Payaraman Barat

No	Nama Wilayah	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	RT I	174	183	357
2	RT II	195	178	373
3	RT III	160	159	319
4	RT IV	134	165	299
5	RT V	172	167	339
6	RT VI	109	143	252
Jumlah		944	995	1939

Sumber Data: Profil Kantor Lurah Payaraman Barat pada tanggal 19 Januari 2015

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.

³¹ Berdasarkan Dokument atau Profil Kelurahan Payaraman Barat pada tanggal 19 Januari 2015.

³² Berdasarkan Dokument atau Profil Kelurahan Payaraman Barat, pada tanggal 19 Januari 2015.

F. Keadaan Agama

Pada masyarakat Kelurahan Payaraman Barat masalah agama seperti halnya desa-desa atau lurah-lurah lain merupakan hal yang sangat penting. Masyarakat Kelurahan Payaraman Barat sejak zaman dahulu sudah menganut Ajaran Agama Islam, di sebabkan karena Kelurahan Payaraman Barat tersebut mempunyai wadah dan sarana dalam menimbah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang keagamaan, sarana maupun wadah pendidikan formal dan non formal tersebut sudah cukup lama berkembang di Kelurahan Payaraman Barat seperti: belajar membaca Al-qur'an setelah shalat magrib dirumah seseputra ustad, pengajian ibu-ibu setiap mingguan, rebana atau qasidah yang sering di lantunkan oleh ibu-ibu dengan nada-nada Islam yang dapat menghibur masyarakat.

Sebagian masyarakat Kelurahan Payaraman Barat yang menganut agama Budha hanya 2 orang dan masyarakat lainnya menganut Agama Islam sebagaimana di jelaskan diatas semenjak dari nenek moyang, sehingga mereka pada umumnya merupakan orang-orang yang selalu mengunjungi masjid untuk melaksanakan ajaran atau perintah Allah SWT yang di sampaikan oleh RosulNya. Terlebih pada saat hari-hari besar Islam masyarakat Kelurahan Payaraman Barat menginginkan syiar dari ajaran agama Islam, dan mereka tidak ingin agama atau ajaran lain lebih semarak di bandingkan orang-orang Islam khususnya Kelurahan Payaraman Barat.³³

Menurut data yang penulis himpun dan dari berbagai sumber jumlah sarana peribadatan untuk masyarakat Kelurahan Payaraman Barat yaitu terdiri

³³ Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Bapak K.H Abdul Wahab Tokoh Agama Kelurahan Payaraman Barat, di Masjid, Senin 22 januari 2015, pukul 13:00 WIB

dari 1 (satu) masjid dan 2 (dua) mushola, sehingga untuk menimba atau memberikan pendidikan agama kepada masyarakat yang kurang bahkan belum mengerti sama sekali terhadap agama tidak begitu kesulitan.

G. Keadaan Pendidikan

Pendidikan menurut masyarakat Kelurahan Payaraman Barat merupakan kebutuhan yang paling utama, karena pada masyarakat setempat masih banyak yang buta huruf terutama pada orang tua. Karena dahulu sulitnya perekonomian dan sarana pendidikan yang masih kurang sehingga mereka tidak bisa merasakan dan mengenyam bangku sekolah, walaupun hanya sebatas bangku sekolah dasar. Pada masa sekarang masyarakat sudah mengenal betapa pentingnya pendidikan terutama di Kelurahan Payaraman Barat, sekarang sedang berlangsungnya program sekolah paket dari pemerintahan (khusus bagi orang yang mau mendapatkan Ijazah SD, SMP dan SMA) dan program sekolah gratis yang sudah berlangsung sekarang ini.

Sehingga dengan adanya program tersebut para orang tua bisa terbantu dan mereka juga bertekad untuk menyekolahkan anaknya sampai kejenjang yang lebih tinggi. Mereka bertekad walaupun mereka tidak bisa merasakan bangku sekolah anak-anak dan cucu mereka harus maju dan berkembang terlebih dengan adanya program sekolah gratis tersebut. Mereka juga berharap untuk kedepannya khusus masyarakat Kelurahan Payaraman Barat tidak ada lagi yang buta huruf dan tertindas karena kebodohan yang selama ini telah mereka rasakan.

Walaupun kelurahan ini sudah ramai dan sedikit maju usaha pemerintah dalam rangka mewujudkan kecerdasan masyarakat desa masih terus dilakukan,

salah satunya dengan melakukan pembangunan seperti sarana dan prasarana Kelurahan Payaraman Barat. Setelah dilakukan penelitian di Kelurahan Payaraman Barat ternyata masih banyak anak-anak yang tidak tamat sekolah menengah atau bahkan tidak sempat untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Berikut jumlah sarana pendidikan yang ada di Kelurahan Payaraman Barat.

TABEL III

Jumlah Sarana Pendidikan Kelurahan Payaraman Barat

No	Sekolah	Negeri	Swasta	Jumlah
1	TK/PAUD	1	1	2
2	SD/MI	1	1	2
3	SMP/MTS	1	1	2
4	SMA/MA	1	1	2
JUMLAH		4	4	8

Sumber Data: Profil Kantor Lurah Payaraman Barat pada tanggal 22 januari 2015

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa sarana pendidikan yang ada di Kelurahan Payaraman Barat telah cukup memadai, dimulai dari sekolah Taman Kanak-kanak hingga Sekolah Menengah Atas. Namun demikian, menurut keterangan Lurah walaupun sarana pendidikan telah tersedia dengan lengkap, tetapi masih juga terdapat anggota masyarakat yang tidak mengenyam pendidikan.